

ABSTRAK

Nur Faiqah Nalini, 2023, *Peran Tarekat Naqsyabandiyah Muzhariyah dalam Menanamkan Pendidikan Tasawuf pada Para Pengikutnya di Ambunten Sumenep*, Tesis, Program Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Magister (S2) Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing Dr. Siswanto, M.Pd.I, Dr. H. Atiqullah, S.Ag., M.Pd.

Kata kunci: Ambunten, Tarekat Naqsyabandiyah Muzhariyah

Pendidikan tasawuf di Kabupaten Sumenep, khususnya di kecamatan Ambunten penting untuk mendapatkan perhatian dari para akademisi, karena di daerah tersebut telah lama mengakar tradisi pendidikan tasawuf pada masyarakatnya. Bahkan dapat dikatakan pusat pendidikan tasawuf di Sumenep ialah di Ambunten, karena KH. Ali Wafa adalah mursyid tersohor yang berhasil menyebarkan dan mendidik murid-murid sufi di wilayah pantura Sumenep hingga ke Pulau Sepudi. Tidak heran jika ketokohan KH. Ali Wafa disebut oleh Martin van Bruinessen dalam bukunya *Tarekat Naqsyabandiyah di Indonesia* sebagai tokoh penting dalam penyebaran tarekat NQM di Sumenep. Tradisi pendidikan tasawuf melalui tarekat NQM tersebut hingga kini masih berjalan diteruskan oleh putranya KH. Thaifur Ali Wafa.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana peran mursyid tarekat NQM dalam menanamkan pendidikan tasawuf pada para pengikutnya di Ambunten Sumenep?, Apa aktivitas pengikut tarekat NQM di Ambunten Sumenep?, Seperti apa kontribusi tarekat NQM dalam menanamkan pendidikan tasawuf pada para pengikutnya?. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dilakukan penelitian kualitatif, kemudian data-data yang diperoleh disajikan secara deskriptif. Tempat penelitian ialah di kecamatan Ambunten, khususnya di desa Ambunten Timur di pusat kegiatan tarekat NQM di kediaman mursyidnya yaitu KH. Thaifur Ali Wafa, kemudian di beberapa desa kecamatan Ambunten seperti Bukabu dan Ambunten Barat sebagai tempat tinggal anggota tarekat. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode analisis-deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tarekat NQM mursyid berperan sebagai perantara, pembimbing, pengajar, juga melatih dan mengontrol murid dalam deadaan dekat maupun jauh. Sedangkan aktivitas pengikut tarekat ada dua. *Pertama*, zikir *tawajjuh* yang dilakukan bersama oleh mursyid dan pengikut tarekat. *Kedua*, zikir individu yang dilakukan perseorangan oleh anggota tarekat di rumahnya masing-masing. Adapun kontribusi tarekat NQM dalam menanamkan pendidikan tasawuf pada para pengikutnya adalah ketenangan jiwa, mengingat mati dan dosa, disiplin dan istiqomah, tawadhu' dan malu berbuat keburukan juga menimbulkan rasa khusu' dan takut kepada Allah.